



## **PEMBAGIAN SERBUK ABATE DAN PEMBERIAN INFORMASI TENTANG 3 M PLUS DI DUSUN PENANGGUNGAN DESA KEJAPANAN**

Mochammad Malik Ibrahim<sup>1</sup>, Eka Yusmanisari<sup>2</sup>, Sagita Candra Puspitasari<sup>3</sup>, Risna Zubaidah<sup>4</sup>, Hera Febrina<sup>5</sup>, Lailatul Maulidiyah<sup>6</sup>, Innana Sofiana<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, STIKES Arrahma Mandiri Indonesia

Email: mohammad.malik.ibrahim@gmail.com

### **ABSTRAK**

Demam berdarah dengue masih menjadi masalah kesehatan masyarakat sehingga perlu upaya untuk mencegah penyebarannya. Di Dusun Penanggungan masih terdapat permasalahan ditemukannya jentik dan nyamuk di rumah warga yang merupakan vektor nyamuk penyebar penyakit DBD. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan pengetahuan tentang 3 M dan pemanfaatan serbuk Abate untuk mencegah berkembang biaknya nyamuk. Metode yang digunakan yaitu pemberian informasi pencegahan demam berdarah dengue dengan 3 M sebanyak 30 warga dan pembagian serbuk abate ke 80 rumah warga. Hasil pengabdian ini, sebanyak 30 warga mengetahui pencegahan DBD dengan 3M setelah pelaksanaan pemberian informasi. Warga mendapatkan informasi terkait mencegah DBD dan pengetahuan mengenai 3 M dan manfaat serbuk abate. Dengan informasi dan pengetahuan baru yang diperoleh warga dapat disebar luaskan kepada keluarga, maupun kerabat dan masyarakat luas. Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon positif dari para warga yang mendapatkan penyuluhan terkait dengan kegiatan yang telah diikuti serta peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang lebih terkait 3 M dan manfaat serbuk abate. Simpulan, penyuluhan sudah dilaksanakan dengan baik dan memberi efek peningkatan pemahaman dalam mencegah DBD.

**Kata kunci: Pemberian Informasi, 3 M Plus, Serbuk Abate**

### **ABSTRACT**

*Dengue hemorrhagic fever is still a public health problem so efforts are needed to prevent its spread. In Penanggungan Hamlet there is still a problem of finding larvae and mosquitoes in residents' homes which are mosquito vectors that spread dengue fever. This service aims to increase knowledge about 3 M and the use of Abate powder to prevent mosquitoes from breeding. The method used was providing information on preventing dengue hemorrhagic fever with 3 M to 30 residents and distributing abate powder to 80 residents' homes. As a result of this service, as many as 30 residents learned about dengue prevention with 3M after providing information. Residents receive information related to preventing dengue fever and knowledge about 3 M and the benefits of abate powder. With the new information and knowledge obtained by residents, it can be disseminated widely to family, relatives and the wider community. The success of this activity was seen from the positive response from residents who received counseling regarding the activities they had participated in as well as increased knowledge and understanding regarding 3 M and the benefits of abate powder. In conclusion, counseling has been carried out well and has had the effect of increasing understanding in preventing dengue fever.*

**Keywords: Providing Information, 3 M Plus, Abate Powder**

## PENDAHULUAN

Menurut laporan World Health Organization (2019), pada tahun 2016 di Malaysia terdapat angka kejadian demam berdarah sebesar 42,89% dengan tingkat kematian sebesar 0,23%. Pada tahun 2017, terdapat tingkat kejadian sebesar 47,81% dan tingkat kematian sebesar 0,2%. Pada tahun 2018, tingkat kejadian mencapai 54,84%, sedangkan tingkat kematian hanya 0,18%. Dari data yang dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa kasus demam berdarah meningkat setiap tahun (Galaresa, Kasanah & Fitriami, 2023).

Pada tahun 2023, 35 provinsi atau 92% memiliki tingkat kasus DBD lebih dari 10 per 100.000 penduduk. Antara tahun 2013 hingga 2020, angka kematian akibat DBD di Indonesia menunjukkan tren menurun. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2021, mencapai 0,96%, sementara mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 0,78%. Perbaikan ini dapat dijadikan sebagai penilaian terhadap perawatan pasien DBD, baik dalam hal kecepatan penanganan maupun kualitas layanan kesehatan. Jawa Timur memiliki tingkat IR DBD 23,19 per 100.000 penduduk. (Kemenkes RI, 2023). Di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2022, tercatat ada 513 kasus DBD dengan 6 kasus kematian, sehingga tingkat kematian (CFR) mencapai 1,2%. Angka kesakitan DBD per-100.000 penduduk mencapai 30,9%, menunjukkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya, peningkatan kasus DBD disebabkan oleh peralihan dari musim panas ke musim penghujan. Maka, penting untuk terus menyosialisasikan dan memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit DBD (Dinkes Kabupaten Pasuruan, 2022).

DBD adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue yang dibawa oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Hingga kini, DBD masih menjadi endemi karena belum ada vaksin untuk mencegahnya dan sulit memutus mata rantai penularannya (Zahra et al., 2022). Ciri dan tingkah laku vektor tersebut mampu menjelaskan mengapa kasus DBD cenderung meningkat saat musim hujan dimulai dan tempat perindukan semakin banyak. Ciri dan tingkah laku nyamuk *Aedes* berperan dalam strategi pengendalian penyakit DBD dengan melibatkan intervention lingkungan dan perilaku masyarakat. Salah satu cara untuk mengendalikan hal tersebut adalah melalui promosi 3M (Menguras, Menutup, dan

Memanfaatkan) dan 3M plus (menjaga ikan pemakan jentik nyamuk, menggunakan obat anti nyamuk, memasang kawat kasa pada jendela dan ventilasi udara, tidak menggantung pakaian di dalam ruangan, dan menaburkan bubuk larvasida pada tempat penyimpanan air) (Kemenkes RI, 2023).

3M Plus adalah cara yang sangat penting, mudah, dan ekonomis dalam mencegah demam berdarah karena saat ini tidak ada obat atau vaksin yang bisa memerangi virus dengue. Pemerintah telah merilis panduan 3M-Plus untuk membasmi sarang nyamuk dan mencegah penyebaran DBD. Karena tidak ada obat atau vaksin yang dapat menyembuhkan virus dengue, ini merupakan metode terbaik yang efisien, terjangkau, dan hemat biaya (Setiyo et al., 2024).

Menurut hasil survei di lapangan, ada beberapa masalah yang terjadi di Desa Kejapanan akibat pergantian musim, termasuk peningkatan kasus demam berdarah dengue (DBD). Dari hasil survei, masih terdeteksi adanya jentik nyamuk di rumah-rumah warga dan berdasarkan wawancara dengan sebagian warga, terungkap bahwa mereka belum secara konsisten melakukan kegiatan 3 M untuk mencegah penyakit yang disebarkan oleh nyamuk vektor. Tim pengabdian STIKES Arrahma Mandiri Indonesia dapat melakukan tindakan memberikan informasi tentang 3M sebagai cara untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyebaran DBD oleh nyamuk vektor. Mereka juga bisa memberikan serbuk abate secara gratis kepada warga untuk membunuh jentik-jentik nyamuk di tempat penampungan air di rumah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan tentang 3 M dan menggunakan serbuk Abate agar nyamuk tidak berkembang biak.

## **METODE**

### **Pra Pelaksanaan**

Kegiatan dimulai dengan melakukan survei awal terhadap kondisi di Dusun Penanggungan, Pentingnya mendapatkan data awal untuk mendapatkan informasi umum tentang komunitas dan menemukan solusi terhadap masalah jentik dan nyamuk yang banyak serta kurangnya kader jumantik. Kesiapan untuk kegiatan pengabdian dimulai dengan berkomunikasi dengan kepala dusun dan masyarakat di

Dusun Penanggungan. Sementara itu. Kesepakatan hasil koordinasi menetapkan bahwa penyuluhan dan penyebaran serbuk Abate akan dilaksanakan pada hari Rabu-Kamis di rumah Kepala Dusun. Persiapan acara dilakukan oleh tim pengabdian dosen dan mahasiswa dari STIKES Arrahama Mandiri Indonesia serta Puskesmas Gempol yang sebelumnya telah membantu dengan produk serbuk Abate. Sebelum dimulainya kegiatan, serbuk Abate diuji keefektifannya di tempat yang sebelumnya banyak jentik-jentik nyamuk. Setelah bak mandi dibersihkan, serbuk Abate ditaburkan sehingga jentik-jentik tersebut tidak dapat hidup di dalam bak mandi. Sejumlah 80 serbuk Abate akan disebar kepada masyarakat.

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di hari Rabu-Kamis selama 2 hari di Dusun Penanggungan

### **Evaluasi Kegiatan**

Penilaian kinerja penyuluhan dilakukan setelah setiap sesi penyuluhan, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi keseluruhan materi di akhir acara. Keberhasilan kegiatan ini dinilai berdasarkan tanggapan positif dari warga yang mengikuti kegiatan tersebut. Penghasilan yang diperoleh adalah kemampuan masyarakat dalam memahami pencegahan 3 M serta kegunaan serbuk Abate sebagai obat untuk mencegah perkembangbiakan nyamuk. Kemampuan masyarakat untuk memahami diperoleh melalui evaluasi terhadap mereka.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian pada 15-16 November 2023 di rumah Kepala Dusun dengan tema "Pemberian Serbuk Abate dan Informasi tentang 3 M untuk Mencegah Penyebaran Nyamuk Vektor DBD". Terdapat 30 penduduk yang hadir dalam acara penyuluhan tentang 3 M. Mereka merasa memahami dan mendapatkan informasi mengenai 3 M serta keuntungan menggunakan serbuk Abate. Dengan cara menyebarkan informasi 3M yang diperoleh, kita dapat mencegah penyebaran nyamuk lebih efektif dan melibatkan keluarga, kerabat, serta masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan ini berhasil dinilai dari tanggapan positif warga yang mendapatkan penyuluhan tentang kegiatan yang

diikuti, warga merasa gembira mendapat ilmu baru dan pengetahuan serta pemahaman yang lebih baik mengenai 3 M plus dan manfaat serbuk abate dalam membasmi jentik nyamuk.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) & (b) Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pembagian Serbuk Abate dan Pencegahan 3 M di Dusun Penanggungan

Paparan materi disampaikan dalam waktu 40 menit dengan cara memberikan ceramah dan menggunakan power point serta leaflet sebagai bantuan. Bahan 3M tambahan terdiri dari: 1. Bahaya Demam Berdarah Dengue, 2. Vektor Nyamuk DBD 3. Faktor Risiko Demam Berdarah Dengue, 4. Gejala dan Tanda Demam Berdarah Dengue, 5. Pencegahan Demam Berdarah Dengue, 6. 3 M Plus, 7. Manfaat Serbuk Abate. Kegunaan Serbuk Abate. Pendekatan berkumpul dan berceramah adalah suatu teknik untuk menyampaikan informasi tentang kesehatan secara lisan kepada sekelompok pendengar. Manfaat metode ceramah termasuk dapat disesuaikan untuk berbagai tingkat pendidikan, berlaku untuk orang dewasa, serta efektif untuk kelompok yang besar (Galaresa, Kasanah & Fitriami, 2023).

Peningkatan pengetahuan warga di Dusun Penanggungan, Desa Kejapanan dalam pencegahan demam berdarah dengue menggunakan 3M plus dan pemahaman tentang manfaat serbuk abate untuk membasmi jentik nyamuk adalah hasil dari pengabdian kepada masyarakat. Hasil ini didukung Itsna et al., (2020) Berdasarkan tingginya minat peserta dalam forum diskusi dan tanya jawab serta penyuluhan, pencapaian tujuan pendidikan kesehatan dinilai baik (80%) karena meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta tentang pencegahan Demam Berdarah Dengue. Menurut Irfandi et al (2023), Pengetahuan masyarakat yang telah

baik mengenai pencegahan penyakit DBD melalui 3M Plus juga didapat dari informasi yang disebarkan melalui edukasi dan sosialisasi tentang gerakan 3M Plus. Pengetahuan yang dimiliki juga akan mengarah pada perubahan perilaku masyarakat yang lebih positif. Menurut Benyamin Blum, penanda perilaku kesehatan terdiri dari tiga area yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan atau praktik. Untuk mewujudkan sikap menjadi tindakan, dibutuhkan pengetahuan dan sikap positif sebagai faktor pendukung. Sama halnya dengan tindakan 3M Plus, pengetahuan dan sikap yang baik tentang penyakit DBD diperlukan untuk melakukan tindakan yang efektif dalam mengurangi kasus DBD (Sari & Makomulamin, 2023).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Pemberian informasi mengenai 3 M dalam upaya pencegahan DBD dan distribusi serbuk abate ke 80 rumah di Dusun Penanggungan Desa Kejapanan telah dilakukan, dan telah meningkatkan pemahaman tentang pencegahan DBD. Harapannya adalah agar penduduk yang telah menerima penyuluhan atau informasi dapat mengimplementasikan 3 M Plus untuk pencegahan DBD di rumah mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinkes Kabupaten Pasuruan. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Pasuruan*. Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan.
- Galaresa, A.V., Kasanah, A.A & Fitriami, E. (2023). Penyuluhan 3m Plus Sebagai Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Warga Kelurahan Tangkerang Timur Pekanbaru. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 14–20. <https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i1.603>
- Irfandi, A, Yusvita, F. Veronika, E., & Azteria, V. (2023). *Gerakan Masyarakat Mencegah Penyakit DBD dengan 3M Plus*. 5(April), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Itsna, I. N., Bahari, S. I., & Safara, M. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat dalam Menanggulangi Penyakit Demam Berdarah Dengue ( DBD ) di Desa Karangmalang Kedungbanteng. *JPKMI*, 1(1), 35–41.
- Kemendes RI. (2023). Profil Kesehatan Indonesia. In Kementrian Kesehatan RI (Ed.), *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan->

indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf

- Sari, N. . & M. (2023). Sadar 3M Plus Guna Cegah Demam Berdarah Dengue Di Panti Asuhan Rahmat Nur Hidayat. *Community Engagement & Emergence Journal*, 4, 12–17.
- Setiyo, P., Rahma Utami, A., Aprilia Wardana, K., & Astuti, P. (2024). Edukasi Pencegahan Demam Berdarah Melalui Program PSN 3M PLUS Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Rapak Mahang Tenggara. *Indonesian Journal of Community Empowerment for Health, February*, 16–20. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v3i1.34984>
- Zahra, A. S. A., Tiffani, M., Anjani, F. N., Aulia, S. A., Antarja, A. P., Annajah, S., Rahma, U., Salsabila, Z., & Herbawani, C. K. (2022). Edukasi Pencegahan DBD Melalui 3M dan Penggunaan Bubuk Abate di Kampung Muka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 20–27. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=+pencegahan+awal+DBD&oq=pen#d=gs\\_qabs&t=1711549421336&u=%23p%3DwsS9BYuCLaJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=+pencegahan+awal+DBD&oq=pen#d=gs_qabs&t=1711549421336&u=%23p%3DwsS9BYuCLaJ)